

## INTISARI

**Latar Belakang:** Kekerasan terhadap perempuan dan anak adalah sebuah fenomena gunung es yang hanya sebagian kecil saja yang dilaporkan. 1 dari 3 perempuan mengalami pelecehan fisik dan seksual dalam hidupnya. World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa kekerasan adalah penyebab kematian terbesar pada perempuan usia 15-44 tahun dibandingkan kombinasi kanker, malaria, dan kecelakaan lalu lintas jika kasus ini tidak ditangani secara serius. Di seluruh dunia kekerasan terhadap perempuan telah menyebabkan angka kematian yang tinggi dan gangguan kesehatan, baik fisik maupun psikologis, terhadap jutaan perempuan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui variasi kasus kekerasan pada perempuan dan anak yang diperiksa di UPKT Sekar Arum RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2015-2019 ditinjau dari Forensik Klinik.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional yang dilakukan secara retrospektif menggunakan desain *cross sectional* dengan data sekunder rekam medis kasus kekerasan pada perempuan dan anak di UPKT Sekar Arum RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dari Januari 2015 sampai Desember 2019.

**Hasil:** Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan pengambilan data rekam medis periode tahun 2015-2019 dibagian Instansi UPKT Sekar Arum RSUP Dr. Sardjito didapatkan korban kasus kekerasan ditinjau dari forensik klinik dengan jumlah 61 kasus dapat disimpulkan bahwa: presentase tertinggi terjadi pada tahun 2015 (34,43%), korban paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak (91,8%) pada rentang umur 19-25 tahun (21,31%) dengan pendidikan terakhir korban paling banyak SMA (27,87%), dan status korban belum menikah sebanyak 67,22%. Hubungan tersangka dengan korban paling banyak melakukan tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak adalah hubungan dekat yaitu pacar (57,37%), dengan jenis kasus kekerasan fisik terbanyak (65,58%), dan bagian lokasi bagian tubuh yang paling tinggi mengalami luka memar yaitu kepala, wajah dan leher (34,55%).

**Kesimpulan:** Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan pengambilan data rekam medis periode tahun 2015-2019 dibagian Instansi UPKT Sekar Arum RSUP Dr. Sardjito didapatkan korban kasus kekerasan ditinjau dari forensik klinik dengan jumlah 61 kasus dapat disimpulkan bahwa: presentase tertinggi terjadi pada tahun 2015 (34,43%), korban paling banyak adalah perempuan (91,8%) pada rentang umur 19-25 tahun (21,31%), pendidikan terakhir korban paling banyak SMA (27,87%), status belum menikah sebanyak (67,22%). Hubungan tersangka dengan korban paling banyak hubungan dekat (57,37%), dengan jenis kasus kekerasan fisik (65,58%) dan bagian tubuh yang paling tinggi mengalami luka memar yaitu kepala, wajah dan leher (34,55%).

**Kata Kunci:** Kekerasan terhadap perempuan dan anak, Forensik klinik, Rekam medis.

## ABSTRACT

**Background:** Violence against women and children is an iceberg phenomenon which is only a small part reported. 1 in 3 women experience physical and sexual abuse in their lifetime. The World Health Organization (WHO) estimates that violence is the biggest cause of death in women aged 15-44 years compared to a combination of cancer, malaria and traffic accidents if this case is not taken seriously. Worldwide violence against women has caused high mortality rates and health problems, both physical and psychological, against millions of women.

**Objective:** To find out variations of cases of violence against women and children examined at the UPKT PA Sekar Arum RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta in 2015-2019 reviewed from the Forensic Clinic.

**Methods:** This study used an observational descriptive method which was conducted retrospectively with secondary data on medical records of cases of violence against women and children at UPKT PA Sekar Arum Hospital Dr. Sardjito Yogyakarta from January 2015 to December 2019.

**Results:** Based on the research and discussion that has been carried out by taking medical record data for the period of 2015-2019 at the UPAR Sekar Arum Agency Dr. Sardjito found victims of violence cases in terms of clinical forensics with a total of 61 cases it can be concluded that: the highest percentage occurred in 2015 (34.43%), the most victims were female as many as (91.8%) in the age range 19-25 years (21.31%) with the last education most victims were high school (27.87%), and the status of unmarried victims was 67.22%. The relationship between the suspect and the victim most acts of violence against women and children is a close relationship, namely boyfriend (57.37%), with the most types of cases of physical violence (65.58%), and the location of the highest part of the body experiencing bruises namely head, face and neck (34.55%).

**Conclusion:** Based on the research and discussion that has been carried out by taking medical record data for the period of 2015-2019 at the UPKT Sekar Arum Agency Dr. Sardjito found victims of violence cases in terms of clinical forensics with a total of 61 cases it can be concluded that: the highest percentage occurred in 2015 (34.43%), the most victims were women (91.8%) in the age range 19-25 years (21, 31%), the highest level of education was the highest number of victims (27.87%), unmarried status (67.22%). The relationship between the suspect and the victim most closely (57.37%), with the type of physical violence (65.58%) and the highest parts of the body suffered bruising namely the head, face and neck (34.55%).

**Keywords:** Violence against women and children, Clinical Forensics and Medical Record.